

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang ditengah kehidupan masyarakat sekarang ini juga berdampak pada sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk personnel, kebijakan serta proses, informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol internal serta pengukuran keamanan.

Dampak yang sangat dirasakan dalam bidang akuntansi adalah pemrosesan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara sistem manual dan sekarang dapat dilakukan dengan sistem komputer. Dengan adanya sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Informasi yang dihasilkan dari sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer akan lebih cepat dan akurat mengenai perhitungannya serta tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil yaitu berupa laporan keuangan yang disajikan.

Teknologi informasi yang sudah terkomputerisasi pada kegiatan suatu apotek, sangat membantu dalam mengolah data transaksi penjualan, dan pembuatan laporan. Sistem terkomputerisasi di butuhkan suatu apotek untuk membantu dalam meningkatkan penjualan, sebab pengolahan data dengan sistem yang terkomputerisasi akan memberikan data yang cepat dan akurat. Selain itu terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan sistem yang terkomputerisasi, misalnya komputer mampu bekerja secara terus-menerus dengan pekerjaan yang sama tanpa mengalami kelelahan dan kebosanan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar dan kemudahan dalam melakukan pencarian data. Hal ini sangatlah berguna untuk ikut membantu kelancaran dalam proses pengumpulan dat

serta dalam pengambilan keputusan.

Apotek Bani Farma yang berlokasi di Jl. Bukit lebar No,131 Kel.Karang Raja Kec.prabumulih timur ,Kota Pramulih, Sumatera Selatan merupakan UMKM usaha menengah.Apotek Bani Farma masih melakukan pencatatan atas penjualan yang dimiliki secara manual, yang menyebabkan kendala sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan serta kesulitan dalam mencari data penjualan apabila data tersebut akan dibutuhkan kembali pada saat perekapan. Dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan secara manual, pencatatan dengan menggunakan microsoft access lebih efektif dan efisien dalam hal penggunaannya. Pencatatan penjualan dengan menggunakan microsoft access dapat mempermudah pegawai dalam melakukan pencatatan dan perekapan data penjualan perhari, serta dapat mengefisiensikan waktu dalam hal perhitungan dan pencarian kembali data penjualan. Kegunaan dari aplikasi microsoft access yang merancang program penjualan ini juga dapat menampilkan data dan laporan yang lebih akurat dan lebih up to date dalam prosesnya.k

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Aplikasi Microsoft Access Pada Apotek Bani Farma Prabumulih”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan pada Apotek Bani Farma tersebut belum adanya laporan penjualan tunai menggunakan komputer, selama ini masih menggunakan catatan manual. Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan

1. Bagaimana Akuntansi penjualan tunai sebelum menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada Apotek Bani Farma?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada Apotek Bani Farma?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari

permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi Pejualan tunai pada apotek bani farma. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu pengelolaan data penjualan tunai pada periode (Januari-Maret 2024) menggunakan *Microsoft Acces* yang akan menghasilkan output berupa laporan Penjualan tunai.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah

1. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access.
2. Mempermudah dan mempercepat proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan penjualan tunai agar tidak terjadi kesalahan pada saat penginputan data.
3. Membantu aktivitas operasional agar lebih akurat dan cepat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu yang memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi Penjualan Tunai.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan laporan akhir ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi Penjualan Tunai.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di Jurusan

Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) mengemukakan bahwa pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas :

1. Wawancara (Interview) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Angket (Kuesioner) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya
3. Observasi Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:225) dilihat dari sumber datanya maka sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Data primer Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan.
2. Data sekunder Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain.
3. Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Apotek Bani Farma. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan data penjualan tunai pada Apotek Bani Farma.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini, Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian perancangan, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengembangan sistem, analisis sistem, alasan pentingnya pengembangan sistem manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian sistem akuntansi penjualan, pengertian database, pengertian penjualan tunai, pengertian Microsoft Access, objek Microsoft Access.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan menyajikan gambaran mengenai gambar gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi-misi, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian pembahasan, penulis akan menguraikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, penulis akan membahas

perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Apotek Bani Farma menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penulisan yang akan datang